



**IDENTITAS KELOMPOK *SUPPORTER* SEPAK BOLA DALAM
KOMUNITAS SIMPATISAN UNITED JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Dikerjakan oleh :

Nama : Fajar Adiigo Ariyanto

NIM : 1606015137

Peminatan : Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2021**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Adiigo Ariyanto
NIM : 1606015137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul : Identitas Kelompok Supporter Sepak Bola Dalam Komunitas
Simpatisan United Jakarta

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,

Yang Menyatakan


Fajar Adiigo Ariyanto

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Identitas Kelompok Supporter Sepak Bola Dalam
Komunitas Simpatisan United Jakarta

Nama : Fajar Adiigo Ariyanto

NIM : 1606015137

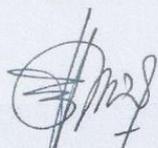
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh :

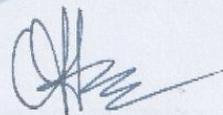
Pembimbing I

Pembimbing II



Farida Hariyati, S.IP., M.I.Kom.

Tanggal : 5 April 2021



Dr. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.

Tanggal : 9 April 2021

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Identitas Kelompok Supporter Sepak Bola Dalam Komunitas Simpatisan United Jakarta
Nama : Fajar Adiigo Ariyanto
NIM : 1606015137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

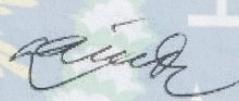
Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS.



Dr. Said Romadlon, M.Si.

Penguji I

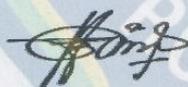
Tanggal : 28 Juni 2021



Eko Digdoyo S.Pd, M.Hum.

Penguji II

Tanggal : 17 Juli 2021



Farida Haryati, S.IP., M.I.Kom.

Pembimbing 1

Tanggal: 16 Juli 2021



Dr. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.

Pembimbing 2

Tanggal : 17 Juli 2021



Dekan
Mengetahui,

Dra. Tellys Corliana, M.Hum.

Tanggal : 7 September 2021

ABSTRAK

Judul : Identitas Kelompok Supporter Sepak Bola Dalam Komunitas Simpatisan United Jakarta
Nama : Fajar Adiigo Ariyanto
NIM : 1606015137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman :

Simpatisan United Jakarta adalah salah satu komunitas supporter sepak bola khususnya Manchester United yang berbasis di Jakarta. Simpatisan United didirikan pada 11 September 2012 sedangkan Simpatisan United Jakarta baru didirikan pada 19 Agustus 2015

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan Teori identitas sosial, karena adanya interaksi antar anggota komunitas Simpatisan United Jakarta yang dapat membentuk sebuah Identitas dalam sebuah kelompok

Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Tujuan untuk mengetahui identitas supporter sepak bola dalam komunitas Simpatisan United Jakarta. Metode penelitian adalah interaksi simbolik. Teknik pengumpulan data dengan dengan wawancara mandalam, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan identitas sebuah kelompok dalam bagian komunitas Simpatisan United Jakarta, peneliti mendapatkan informasi dengan mengkategorikan menjadi tiga bagian yaitu pekerja, mahasiswa dan pelajar yang tergabung dalam komunitas Simpatisan United Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa identitas kelompok terbentuk dengan adanya interaksi antar anggota kelompok, mereka mebentuk identitas dengan cara mereka membuat kegiatan internal komunitas serta membuat penggalangan dana untuk bantuan sosial ke masyarakat.

Kata Kunci: Identitas kelompok, Supporter sepak bola, Simpatisan United Jakarta.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Signifikansi/Kontribusi Penelitian.....	9
1.5.1 Signifikansi Akademis.....	9
1.5.2 Signifikansi Metodologis.....	9
1.5.3 Signifikansi Praktis.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10

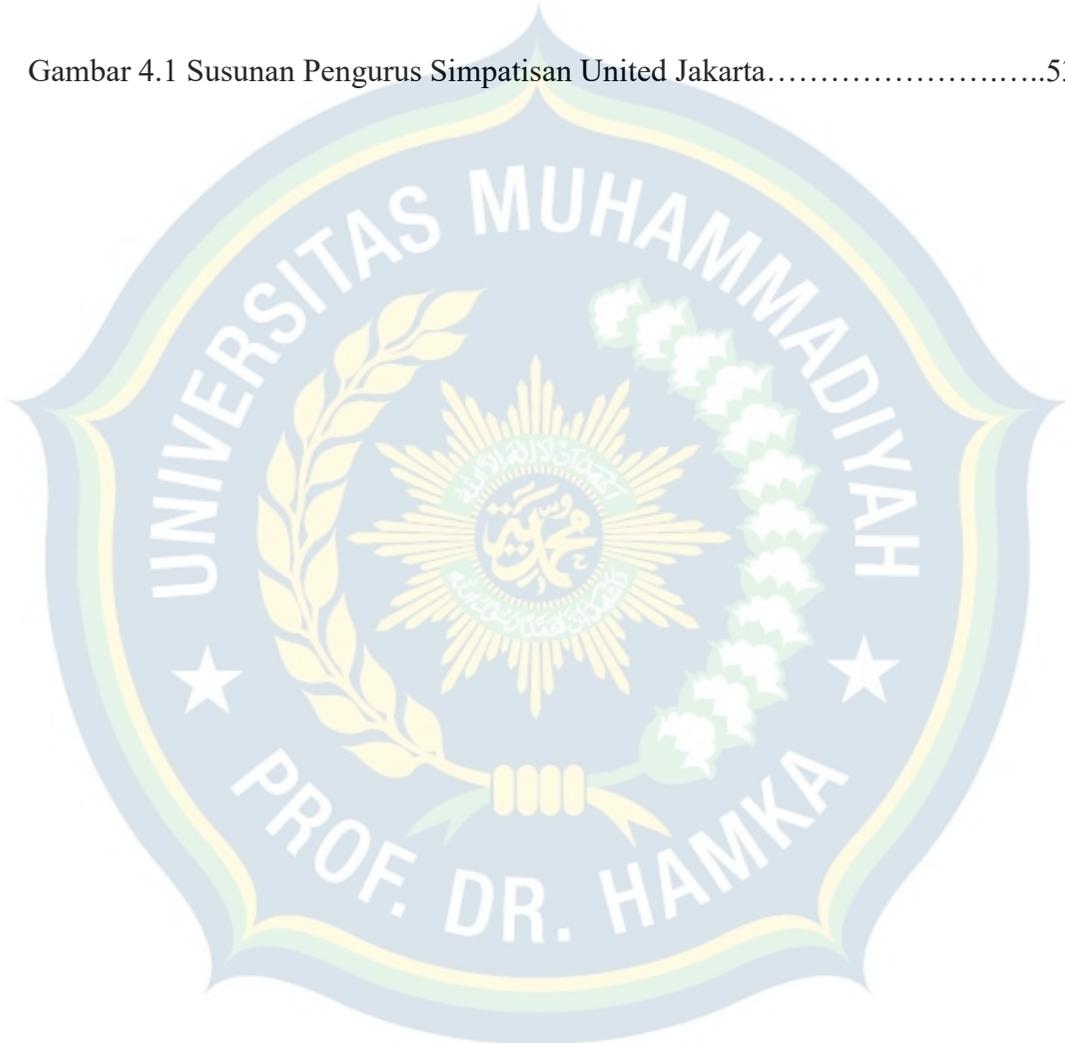
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Paradigma Konstruktivisme.....	14
2.3 Hakekat Komunikasi.....	15
2.3.1 Definisi Komunikasi.....	16
2.3.2 Fungsi Komunikasi.....	17
2.3.3 Model Komunikasi.....	19
2.3.4 Elemen Komunikasi.....	22
2.3.5 Konteks Komunikasi.....	23
2.4 Komunikasi Kelompok.....	25
2.4.1 Definisi Komunikasi kelompok.....	25
2.4.2 Karakteristik Komunikasi Kelompok.....	26
2.4.3 Fungsi Komunikasi Kelompok.....	27
2.5 Teori Identitas Sosial.....	28
2.5.1 Asumsi & Definisi Identitas Sosial.....	30
2.5.2 Proses Terbentuknya Identitas Sosial.....	32
2.6 Komunitas.....	34
2.6.1 Definisi Komunitas.....	34

2.6.2 Ciri-ciri Komunitas.....	35
2.6.3 Faktor Pendukung Komunitas.....	36
2.7 Bagan Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Pendekatan, Metodologi Penelitian, dan Jenis Penelitian.....	39
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	39
3.1.2 Metode Penelitian.....	40
3.1.3 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Penentuan Informan Penelitian.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3.1 Wawancara.....	44
3.3.2 Observasi.....	45
3.3.3 Dokumentasi.....	46
3.4 Metode Analisis Data.....	47
3.5 Bagan Alur Penelitian.....	49
3.6 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Deskripsi subjek penelitian.....	51
4.1.1 Profil komunitas Simpatisan United Jakarta.....	51
4.1.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	58
4.2 Hasil Penelitian.....	60
4.2.1 Identitas kelompok Simpatisan United Jakarta.....	60
4.2.1.1 Bentuk Identitas dalam komunitas supporter sepak bola.....	63
4.2.2 Penggambaran Bentuk Identitas Komunitas Simpatisan United.....	66
4.2.2.1 Komitmen Dalam Pembentukan Identitas Kelompok.....	66
4.2.2.2 Ritual Pengukuhan Dalam Pembentukan Identitas Kelompok.....	67
4.2.2.3 Hubungan Kesolidaritasan Anggota.....	68
4.3 Pembahasan.....	69
4.3.1 Identitas Simpatisan United dalam Perspektif Identitas Sosial.....	71.
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran-saran.....	73

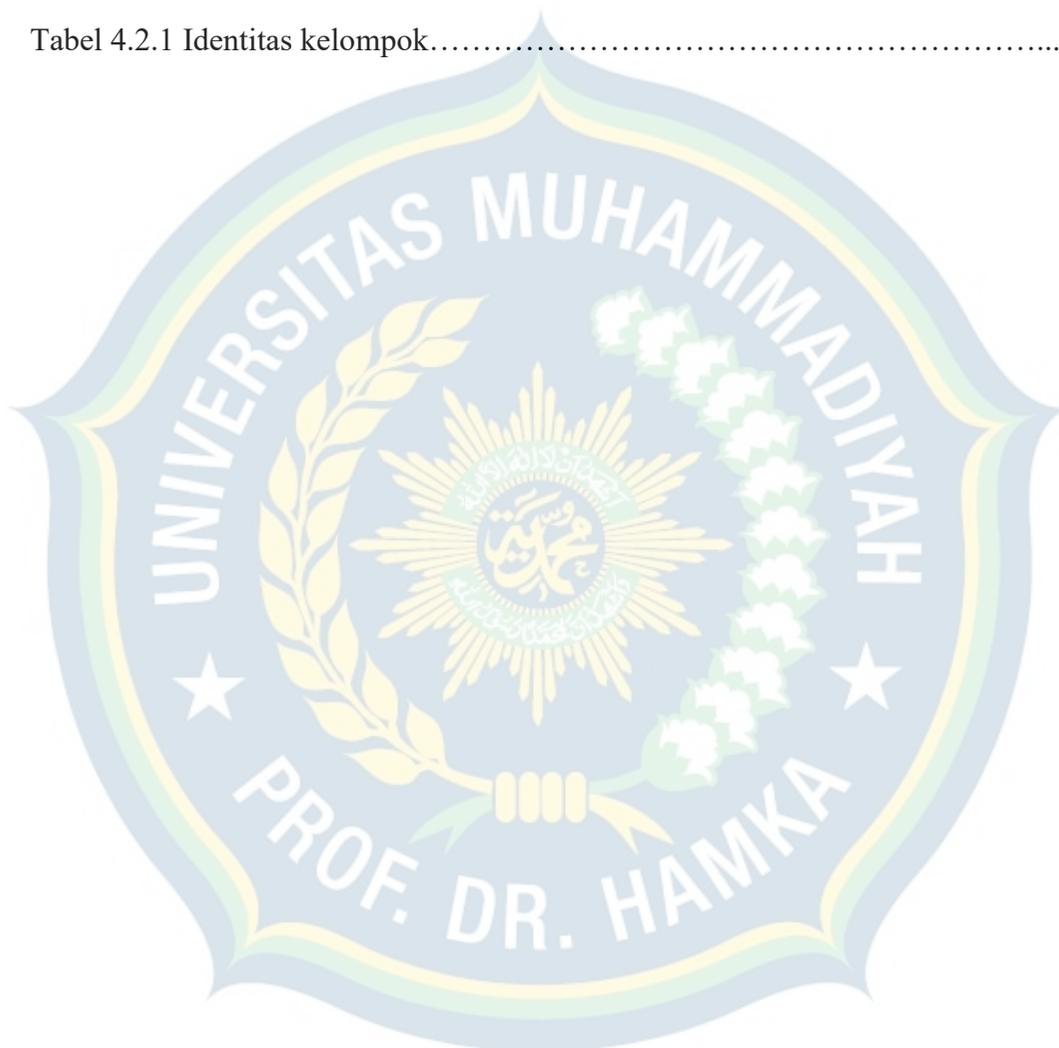
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Model Komunikasi Interaksional.....	21
Gambar 2.5 Teori Identitas Sosial.....	29
Gambar 4.1 Susunan Pengurus Simpatisan United Jakarta.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Daftar Informan.....	43
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian.....	50
Tabel 4.2.1 Identitas kelompok.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia dan tidak bisa di lepaskan. Komunikasi itu sendiri adalah penyampaian pesan antara komunikator dengan komunikan. Komunikasi memiliki beberapa fungsi sosial. komunikasi juga menjadi mekanisme manusia dalam mensosialisasikan norma dan nilai budaya pada masyarakat secara horizontal dengan sesama dan bahkan secara vertikal kepada generasi selanjutnya untuk meneruskan norma-norma budaya yang sudah di tanamkan (Mulyana, 2011:7).

Salah satu pendukung dari komunikasi adalah bahasa. Bahasa dapat diartikan sebagai sebuah sistem lambang berupa bunyi. Bahasa juga sebagai alat komunikasi antar masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh ucapan manusia. Dan juga bahasa merupakan sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer lalu di gunakan oleh para kelompok-kelompok sosial untuk berkomunikasi serta mengidentifikasi diri mereka (anggota kelompok) secara jelas, serta dapat di mengerti (Yanti dan Gusti, 2016:1).

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap dunia sepak bola. Hal yang membuat peneliti tertarik dalam dunia sepak bola salah satunya adalah bentuk fanatisme *supporter* sepak bola dan cara mereka berkomunikasi antar sesama pendukung. Peneliti mengamati dalam penelitian ini tentang bagaimana

cara mereka berhasil menjalin hubungan dengan kompak khususnya kepada komunitas Simpatisan United Jakarta satu sama lain.

Kelompok adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk menyatukan aspirasi yang sama, mengenal satu sama lainnya, dan berpandangan bahwa mereka sebagai satu bagian dari kelompok tersebut. James J.Floyd (2005:149) menyatakan komunikasi kelompok terjadi ketika tiga orang atau lebih bertatap muka, biasanya dibawah pengarahannya seorang pemimpin untuk mencapai tujuan atau sasaran bersama dan mempengaruhi satu sama lain.

Dalam kehidupan nyata banyak manusia yang hidup berkelompok berdasarkan spesifikasi masing-masing. Tujuan dari individu untuk berkelompok diantaranya untuk mendapatkan identitas diri, informasi dan tentunya interaksi sesama anggota didalamnya. Dalam penelitian ini peneliti fokus meneliti identitas kelompok supporter sepak bola simpatisan united jakarta didalam menerangkan identitas yang mereka ciptakan.

Sepak bola adalah olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat dunia. Penggemar olahraga yang satu ini sama sekali tidak mengenal usia, jenis kelamin, agama maupun suku bangsa. Dalam olahraga sepakbola, setiap individu bebas mengekspresikan kecintaan mereka akan sepak bola dan tim-tim yang mereka dukung dan pemain sepak bola yang mereka puja. Dalam olahraga sepak bola memiliki dua sektor penting yang tidak dapat dipisahkan yaitu pemain dan *supporter*. Dalam olahraga sepakbola terdiri dari sebelas pemain dalam setiap *team*. Sebuah *team* sepak bola terdiri dari satu orang penjaga gawang (*Goal*

Keeper), dan sepuluh pemain yang bergerak di seluruh lapangan yang mengisi posisinya masing-masing seperti bek, gelandang, dan penyerang. Jumlah setiap posisi bek, gelandang dan penyerang tergantung pola permainan yang dikembangkan.

Kelompok merupakan kumpulan dari beberapa orang yang bekerja sama mencapai tujuan bersama. Beberapa kelompok sangat kohesif, yaitu anggota di dalamnya memiliki tingkat kebersamaan yang tinggi dan ikatan yang kuat satu sama lainnya. Ada banyak keuntungan yang di dapat dari berkelompok dari adanya pertukaran sudut pandang yang bisa menghasilkan sinergi didalamnya serta menjelaskan mengapa berkelompok menjadi lebih efektif dibandingkan dari seorang individual dalam mencapai tujuan (West & Turner, 2011:37).

Komunikasi kelompok biasanya merujuk pada komunikasi yang dilakukan kelompok kecil (*small group communication*), jadi bersifat tatap muka. Umpan balik dari seorang peserta komunikasi kelompok masih bisa didefinisikan dan ditanggapi langsung oleh peserta lainnya. Komunikasi kelompok dengan sendirinya melibatkan juga komunikasi antar pribadi, karena itu kebanyakan teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok (Mulyana, 2012: 82). Seperti halnya yang akan diteliti yaitu komunikasi kelompok pada komunitas Simpatisan United Jakarta.

Awalnya, mungkin banyak dari para penggemar setan merah yang belum mengenal komunitas yang satu ini. Ini adalah sebuah komunitas atau *fanbase* baru, yang berbeda dari komunitas atau fans base United lain yang sudah ada di Indonesia sebelumnya seperti IndoManutd, United Indonesia dan United Army.

Berawal dari sebuah percakapan antara tiga orang sahabat bernama Praha Charavella, Issanda Abel dan Faizal Reza. Selepas mengikuti nobar dengan fans base lain, mereka kemudian mulai berpikir untuk ikut membuat Simpatisan United pada 11 September 2012. Awalnya sama sekali tidak memiliki rencana untuk mengadakan nobar (nonton bareng), para pengurus Simpatisan United lalu sepakat untuk mengadakan nobar.

Pertandingan nobar pertama Simpatisan United adalah ketika melawan Bolton Wonderes pada musim 2011/2012. Saat itu, hanya ada sekitar sebelas orang saja yang mengikuti acara nobar di restoran KFC Pondok Indah. Antusias penonton masih kurang, para pengurus Simpatisan United sama sekali tidak menyerah begitu saja. Mereka secara rutin tetap mengadakan acara nobar baik saat malam atau dini hari seperti pertandingan Liga Champions. Simpatisan United mulai harum ketika Setan Merah menghadapi Chelsea. Tanpa diduga, banyak sekali para penggemar United yang memadati rumah makan tersebut. Hati semakin senang, karena pada saat itu Manchester United berhasil meraih kemenangan dengan skor 3-1 dalam lanjutan Premier League. Awal berdirinya Simpatisan United bukan tanpa masalah, sampai kemudian, ada salah satu *fanbase* yang cukup senior di Indonesia United Army, menerima Simpatisan United dengan tangan terbuka. United Army mengundang Simpatisan United untuk mengadakan acara nobar bersama di daerah Tebet. Sebenarnya, pengurus Simpatisan United hanya mau membuktikan kalau mereka itu fans base netral. “Kami ini hanya ingin membuktikan kalau kami fans base netral dan tidak memilih-milih dalam berteman,” tegas Abel. Para pengurus Simpatisan United

senang dengan undangan tersebut. Mereka berharap bisa mengadakan nobar dengan fans base lainnya. Akhirnya, undangan nobar kembali datang dari United Indonesia Chapter Depok, yang berbaik hati mengundang Simpatisan United untuk nobar pertandingan United melawan Tottenham Hotspur.¹

Fase dimana *fans* Manchester United tertarik untuk menjadi bagian dari komunitas Simpatisan United Jakarta bisa dilihat dari minat mereka dalam mencari informasi untuk mencari wadah mereka untuk berkumpul dalam satu visi dan misi yang sama. Para *fans* tertarik untuk masuk ke dalam komunitas Simpatisan United Jakarta melihat bagaimana komunitas ini menunjukkan identitas mereka ke khalayak, salah satunya dengan mereka mengadakan acara nonton bareng (nobar) saat pertandingan Manchester United berlaga. Anggota dari Simpatisan United Jakarta menyebarkan undangan acara nonton bareng, salah satunya melalui media sosial seperti Instagram, twitter dan komunikasi secara langsung, melalui undangan tersebut *fans* yang memiliki ketertarikan yang sama dan hadir langsung meramaikan suasana. Hal yang membuat *fans* Manchester United tertarik masuk ke dalam komunitas ini adalah cara mereka membangun kebersamaan dan kekompakan satu sama lain antar anggota komunitas Simpatisan United Jakarta. Euphoria yang di tampilkan saat acara nobar pun makin menarik khalayak khususnya *fans* Manchester United untuk bergabung dalam komunitas ini, teriakan maupun yel-yel dinyanyikan sebagai bentuk identitas komunitas Simpatisan United Jakarta.

¹ <http://simpatisanutd.blogspot.com/2012/11/sejarah-singkat-simpatisan-united.html> (Kamis, 6 Agustus 2020 pukul 13:33)

Supporter merupakan salah satu elemen penting dalam sepakbola. Tanpa supporter, atmosfer dalam pertandingan sepakbola akan terasa hambar. Suporter ibarat pemain kedua belas bagi suatu klub sepakbola, selain itu tentunya menjadi sumber pendapatan. Sepak bola adalah salah satu olahraga yang membutuhkan keberadaan *supporter*, terdapat multi fungsi keberadaannya. Kehadiran *supporter* bagi tim sepakbola tentu sangat diharapkan karena olahraga ini sudah bukan sekedar olahraga dengan tujuan sempit menjaga kesehatan, namun sudah berkembang menjadi sebuah bisnis dan industri. Dengan kehadiran *supporter* akan membawa semangat tersendiri bagi para pemain, karena segala teknik, keterampilan, kecepatan, keahlian dan seni bermain bola akan bisa dinikmati oleh orang lain.

Dalam perkembangannya sekarang, *supporter* tidak hanya datang ke stadion untuk mendukung tim kesayangannya saat bertanding, akan tetapi merekapun dapat menjaga kekompakan antar *supporter* dengan membentuk komunitas-komunitas atau fans klub sepakbola karena dengan para *supporter* kompak maka atmosfer dalam setiap kegiatan akan penuh dengan semangat dan loyalitas tinggi tiap anggota komunitas terhadap klub sepak bola kesayangan mereka. Hooliganisme di Inggris berada pada puncaknya pada 1970-an sampai 1980-an. Hooliganisme seolah menjadi bagian integral dari budaya sepakbola di Inggris dalam skala sekecil apapun. Layaknya Red Army yang punya masalah besar dengan hooliganisme. Hooliganisme di Inggris yang terjadi sejak pertengahan 1970-an itu selalu diidentikan dengan Red Army. Semakin terlihat ketika Manchester United harus degradasi ke Divisi II pada tahun 1974 dan 1975.

Manchester United Football Club didirikan pada tahun 1878, namun dengan nama yang berbeda yaitu Newton Heath LYR (Lancashire and Yorkshire Railway). Pada awalnya tidak ada orang yang tahu sebesar apa klub itu akan berkembang. Mereka tidak yakin bahwa kualitas mereka cukup baik untuk bermain dan melawan klub seperti Blackburn Rovers dan Preston North End. Hingga akhirnya pada tahun 1902, mereka akhirnya bergabung di *Division one*. Sayangnya setelah hanya dua musim bermain, mereka terdegradasi ke *Division two*. Tidak hanya performa *team* yang menjadi permasalahan mereka, masalah finansial juga mulai menggerogoti klub tersebut. Hingga akhirnya di awal abad ke-21 klub tersebut diprediksi akan segera bubar. Namun beruntung hal tersebut tidak terjadi karena pengusaha lokal pemilik usaha pembuatan bir, John Henry Davies bersedia untuk menyelamatkan klub tersebut.

Menurut catatan sejarah, Davies mengetahui tentang keadaan buruk klub tersebut ketika dia menemukan anjing peliharaan kapten tim Harry Stafford. Dia kemudian memutuskan untuk menginvestasikan dana di Newton Heath, dengan keuntungan berupa bunga investasi selama menjadi investor. Hal ini kemudian yang mendasari penggantian nama klub. Beberapa pilihan nama pada awalnya termasuk Manchester Central dan Manchester Celtic, namun akhirnya nama yang dipilih adalah Manchester United, dan diresmikan pada bulan April/Mei tahun 1902.²

² <https://www.ligaolahraga.com/bola/sejarah-klub-manchester-united-era-tahun-1878-1909-bagian-1>
(Kamis, 27 agustus 2020 pukul 21:05)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana identitas kelompok supporter sepak bola dalam komunitas Simpatisan United Jakarta?”

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini hanya berfokus membahas tentang:

1. Identitas kelompok
2. Supporter sepak bola
3. Simpatisan United Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk mengetahui bagaimana identitas kelompok supporter sepak bola dalam komunitas Simpatisan United Jakarta”

1.5 Kontribusi Penelitian

Signifikansi penelitian merupakan implikasi dari tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti dari peneliti yang dilakukan

1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi baru pada perkembangan ilmu komunikasi pada umumnya serta menambah pengetahuan dan wawasan, terutama terkait dengan masalah dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan bahan bacaan atau literature tambahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap kajian ini.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan terlibat langsung disetiap kegiatan dengan komunitas Simpatisan United Jakarta. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui identitas kelompok supporter sepak bola dalam komunitas Simpatisan United Jakarta.

1.5.3 Kontribusi Praktis

Bagi praktisi, dapat dijadikan bahan masukan mengenai penerapan komunikasi kelompok dalam membangun hubungan kelompok, sehingga diharapkan dapat membuat kelompok dengan kohesivitas yang tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap BAB, adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah penelitian, serta berisi rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan signifikansi penelitian.

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai paradigma yang digunakan dan beberapa pengertian tentang paradigma konstruktivisme, komunikasi secara umum, komunikasi kelompok, fungsi komunikasi, teori penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Intruksional*. Bandung: Rusda Karya.
- Ahmadi Didi, Charon, Joel M. 1979. *Interaksi Simbolik*, United States of America: Prentice Hall Inc
- Berger, Arthur Asa. 2000. *Media Analysis Techniques*. Alih Bahasa Setio Budi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Effendy, Onong Uchjana. 2010. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Floyd, James J, 2005. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidajanto Djamel dan Andi Fachruddin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Huberman & Miles, 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Horton, Paul B & Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi- edisi Keenam- Jilid 1 & 2*, Jakarta: Erlangga.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- M.A, Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Deddy 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ritzer, Geogre dan Goodman, J, Douglas. (2008). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana

- Rakhmat, Jalaludin. 2018. *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi (cetakan Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruliana, Poppy. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo.
- West, Richard dan Turner, H.Lynn. 2011. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wirawan, 2012. *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sumber Jurnal:

- <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/35087/Pola-Komunikasi-Dalam-Pembentukan-Identitas-Diri-Studi-Kasus-Pola-Komunikasi-Kelompok-Hijabers-Dalam-Pembentukan-Identitas-Muslimah-di-Yogyakarta> Di akses pada 11 Maret 2021 pukul 16:23 WIB
- <https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/66/66> Di akses pada 13 Maret 2021 pukul 15:46 WIB
- <http://eprints.ums.ac.id/43913/> Di akses pada 13 Maret 2021, 18.40 WIB
- <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1115> Di akses pada 10 Juli 2020, Pukul 18.06 WIB

Sumber Internet:

- <https://www.ligaolahraga.com/bola/sejarah-klub-manchester-united-era-tahun-1878-1909-bagian-1> Di akses pada tanggal 27 agustus 2020 pukul 21:05 WIB
- <http://simpatisanutd.blogspot.com/2012/11/sejarah-singkat-simpatisan-united.html> Di akses pada 6 Agustus 2020 pukul 13:33 WIB